

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan dan tertulis, klien telah menandatangani form informed consent. Ibu “KM” dan suami Bapak “P” bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada ibu “KM” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku KIA dan Medical Record di RSUD Bali Royal.

Data dikaji pada tanggal 23 Agustus 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (tanggal 23 Agustus 2024)

a.	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ibu “KM”	Bapak “P”
	Umur	: 31 tahun	38 tahun
	Suku Bangsa	: WNI/NTT	WNA
	Agama	: Katholik	Katholik
	Pendidikan	: SMA	Collage
	Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
	Alamat/Hp	: Jalan Kerta Dalem Mansion, Sidakarya	
	Jaminan Kesehatan:	BPJS Kelas I	Kitas
	No Telp	: 0821478936****	081235657****

b. Keluhan Utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan rutin. Keluhan: kadang mual dan muntah, namun ibu masih bisa beraktivitas kerja seperti biasa, masih bisa makan dan minum.

c. Riwayat Menstruasi

Menarch umur 14 tahun. Lama haid 4-5 hari, dengan siklus haid teratur, sifat darah encer. Ada nyeri saat haid dengan skala nyeri 2-3. HPHT: 09/4/2024 TP: 16/1/2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertama, lama menikah 11 bulan (menikah tahun 2023).

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ibu tidak pernah hamil dan tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya.

f. Riwayat Hamil Ini

Status imunisasi T5 (terakhir imunisasi kelas 6 SD). Sudah vaksin covid 3 kali. Sudah mengkonsumsi tablet asam folat 800 mcg, kalsium dan multivitamin DHA sejak hamil.

g. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Tabel 1
Hasil pemeriksaan ibu “KM” usia 31 tahun Primigravida di Poli
Obgyn RSUD Bali Royal

Tempat/tanggal	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
23/5/2024 Di Poli Obgyn Bros	S: Ibu datang ingin periksa. Telat haid, dan PPT positif, HPHT: 09/4/2024. TP: 16/1/2025. Keluhan: sedikit mual.	Dr.Hys, Sp.OG Bidan Okta

1	2	3
	O: KU baik, kesadaran composmentis, BB: 56 kg, TB: 165 cm, IMT: 21,8, TD: 110/70 mmHg, S: 36,5°C Transvaginalscan: GS +, CRL: 7 w 0 d, YS (+), EDD: 16/1/2025. Kedua ovarium normal A: G1P0000 uk 7 minggu T/H Intrauterin P: KIE Perubahan fisiologis kehamilan KIE nutrisi Therapy: Folavit 1x 1, Microgest 2x100 mg / oral Sarankan ibu melakukan pemeriksaan lab trimester I Kontrol Kembali 1 bulan	
Tgl.28/6/2024 Di Poli Obgyn Bros	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan. Keluhan: mual dan muntah di pagi hari Hasil pemeriksaan lab tanggal 20/6/2024 Golongan darah: O/ Rhesus + Hb: 11,8 gr/dl HBsAg: Non Reaktif Anti HCV: Non Reaktif VDRL: Non Reaktif TPHA: Non Reaktif Anti HIV: Non Reaktif O: KU baik, kesadaran composmentis, BB: 57 kg, TD: 110/70 mmHg, S: 36,5°C USG: Janin tunggal hidup, CRL: 75 mm, 11w 5 d, FHB + 157 bpm, Nuchal Translucen: 0.75 mm (Low risk for down syndrome), EDD: 16/1/2024.	

1	2	3
	A: G1P0000 uk 11 minggu 5 hari T/H Intrauterin P: KIE Perubahan fisiologis kehamilan KIE nutrisi (makan sedikit-sedikit tapi sering) Therapy: Cal 95 1x1, Promavit 1x1 Saran kontrol 1 bulan lagi	

h. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

i. Kebutuhan Biologis

- 1) Bernafas tidak ada keluhan
- 2) Pola makan: ibu makan 2-3 kali sehari . Menu bervariasi: nasi, lauk, sayur dan buah. Ibu tidak ada pantangan makan.
- 3) Pola minum: ibu minum air mineral 1-1.5 liter perhari
- 4) Pola eliminasi: ibu BAB 2 kali sehari, konsistensi lembek. BAK > 5 kali perhari, warna urine jernih.
- 5) Gerakan janin belum dirasakan
- 6) Hubungan seksual: ibu tidak ada berhubungan seksual sejak kehamilan.
- 7) Aktivitas sehari-hari: kategori ringan-sedang, ibu lebih banyak duduk di depan komputer.
- 8) Kebersihan diri: ibu mandi 2-3 kali sehari. Menggosok gigi secara teratur pada pagi dan malam hari sebelum tidur. Keramas 2-3 kali seminggu. Mengganti pakaian dalam rutin sehabis mandi.

j. Kebutuhan Psikologis

Perasaan ibu terhadap kehamilan, ibu merasa cemas dengan kehamilannya.

Tidak ada trauma dalam kehidupan. Tidak ada konsultasi dengan psikolog

k. Kebutuhan Sosial

Dukungan dengan keluarga baik. Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik. Hubungan dengan lingkungan tempat kerja baik. Ibu tinggal dengan suami dan mertua. Tidak ada masalah dengan perkawinan, pengambilan keputusan oleh ibu dan suami melalui diskusi terlebih dahulu.

l. Kebutuhan Spiritual

Tidak ada kebutuhan spiritual yang perlu dibantu.

m. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu tidak merokok, tidak minum minuman keras. Tidak ada minum jamu.

Tidak ada traveling, serta lingkungan keluarga tidak ada yang merokok.

n. Riwayat Penyakit

Ibu tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti penyakit kardiovaskular, hepatitis, Asma, Epilepsi, DM, TORCH, PMS. Ibu tidak pernah dioperasi. Ibu memiliki Riwayat mata Miopia (minus 3).

Riwayat penyakit keluarga yang menurun: ibu kandung mengalami asma.

Tidak ada Riwayat penyakit kandungan seperti tumor, kista dan mioma.

o. Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengalami mual muntah, pusing, nafsu makan menurun.

p. Pengetahuan Ibu

- 1) Ibu sudah mengetahui tentang pola istirahat yang baik, perawatan kesehatan sehari-hari

2) Ibu belum mengetahui tentang perubahan fisik selama hamil.

3) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester ke II.

a. Perencanaan Persalinan

Ibu belum mengetahui perencanaan persalinan

4) Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

KU Baik, Kesadaran Composmentis, GCS: E4V5M6

BB: 58 kg (23/8/2024), TB: 165 cm, IMT: 21,30 , TD: 110/70 mmHg, RR: 20

x/menit, Nadi: 86x/menit, Suhu: 36.7°C, LILA 25 cm, Postur tubuh normal.

BB sebelumnya (tgl 28/6/2024): 57 kg, TD sebelumnya 110/70 mmHg.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala: simetris tidak ada benjolan

2) Rambut: rambut hitam, tampak bersih

3) Wajah: wajah tampak normal, simetris tidak ada oedema

4) Mata: menggunakan kaca mata, konjuktiva merah muda, sklera putih, tidak ada secret berlebih

5) Hidung: bersih, tidak ada secret berlebih

6) Mulut: bibir tampak sedikit pecah-pecah, warna merah muda

7) Telinga: simetris tidak ada kelainan

8) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis

9) Payudara bentuk simetris, puting menonjol

10) Dada: bentuk simetris tidak ada retraksi dada

11) Perut:

- a) Inspeksi: tidak ada luka bekas operasi. Tidak ada striae gravidarum, tidak ada kelainan
- b) Palpasi: Tinggi fundus uteri 3 jari bawah pusat
- c) Auskultasi: DJJ + 153 x/menit.

12) Ekstremitas bawah

Tungkai simetris, tidak ada oedema. Reflek Patella +/+, Tidak ada varises, tidak ada kelainan.

- c. Pemeriksaan Khusus: tidak dilakukan
- d. Hasil Pemeriksaan Penunjang
 - 1) Laboratorium: tidak dilakukan
 - 2) Ultrasound (dr.Hys)

Janin tunggal, placenta di korpus posterior grade I, air ketuban : normal, FHB + 153 bpm, EFW: 305 gram.

B. Rumusan Masalah Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan data objektif di atas, maka dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu: G1P0A0 UK 20 minggu Tunggal Hidup Intrauterin

Masalah:

- 1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester ke II
- 2. Ibu belum mengetahui tentang gizi seimbang dan nutrisi bila terjadi mual muntah saat kehamilan

C. Penatalaksanaan

1. Informasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal → ibu merasa lega
2. Lakukan konseling pada ibu bahwa kondisi kehamilannya dalam batas normal sehingga ibu tidak perlu khawatir berlebihan tentang kehamilannya → ibu mengatakan lebih tenang
3. KIE tentang nutrisi seimbang dan asupan bila terjadi mual dan muntah saat kehamilan. ibu tentang mengatur pola makan sedikit namun sering seperti roti dan biskuit dan yang bergizi seimbang, seperti ikan, daging merah , sayur serta tambahan susu → ibu paham dan berjanji untuk makan sedikit tapi sering dan bergizi seimbang
4. KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, nyeri perut, demam tinggi, gerakan janin berkurang → ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan
5. Kolaborasi dengan dokter kandungan pemberian vitamin DHA 1x1 dan kalsium tablet 1x1 dan KIE cara minum vitamin → ibu paham dan berjanji minum obat secara teratur
6. Berikan ibu buku KIA dan informasikan pada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah → ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA
7. Informasikan pada ibu untuk kontrol Kembali 1 bulan lagi dan membawa buku KIA → ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi yaitu tanggal 26/09/2024.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapat ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “KM” mulai kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Kegiatan asuhan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2
Jadwal Pengumpulan Data Ibu “KM” Umur 31 Tahun dari Umur
Kehamilan 20Minggu hingga 42 hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu KM” tanggal 23 Agustus 2024, 26 September 2024, 23 Oktober 2024	1. Melakukan pendekatan pada ibu “KM” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “KM” di RSUD Bali Royal 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu 3. Melakukan konseling pada ibu bahwa kondisi kehamilannya dalam batas normal sehingga ibu tidak perlu cemas berlebihan 4. Memberikan KIE pada ibu tentang mengatur pola makan dan kecukupan nutrisi pada saat hamil 5. Memberikan informasi kepada ibu mengenai tanda bahaya trimester II

1	2
	6. Memberikan Buku KIA pada ibu untuk dipelajari di rumah dan dibawa setiap melakukan pemeriksaan kehamilan
2. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “KM” pada tanggal 20 November 2024, 22 Desember 2024, 02 Januari 2025, 09 Januari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhan nya dan persiapan persalinan 3. Membimbing ibu “KM” dalam melakukan senam hamil dan teknik pernafasan 4. Memandu ibu dalam melakukan relaksasi dasar 5. Memperdengarkan music relaksasi pada ibu 6. Membimbing suami untuk melakukan <i>endorphine massase</i> serta menginformasikan suami tentang peran pendamping 7. Membimbing ibu melakukan <i>perineal massase</i> dengan minyak VCO dan cara membersihkan payudara dengan minyak VCO
3. Memberikan asuhan persalinan pada ibu “KM” pada tanggal 20 Januari 2025 serta asuhan pada nifas KF 1 dan asuhan neonatus KN 1 pada	1. Mendampingi ibu bersalin di tempat yang telah direncanakan yaitu RSUD Bali Royal 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memantau kesejahteraan ibu, kesejahteraan bayi dan kemajuan persalinan 4. Memeriksa tanda vital ibu

1	2
Tanggal 20 Januari 2025 di RSUD Bali Royal	5. Membantu ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas dan memberikan pijatan (<i>counterpressure</i>) pada area tulang sakrum ibu 6. Berkolaborasi dengan dr.Hys, SpOG dalam melakukan pertolongan persalinan 7. Mengajarkan langsung teknik IMD segera setelah bayi lahir 8. Memantau trias nifas 9. Mengajarkan ibu dan suami cara memeriksa kontraksi dan mengajarkan massase uterus 10. Memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas hari I 11. Mengingatkan ibu melakukan senam kegel sesering mungkin 12. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU dua kapsul selang 24 jam 13. Memberi asuhan pada neonatus 14. Menjaga kehangatan bayi Mengajarkan ibu teknik menyusui dan perawatan bayi sehari-hari
4. Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas ibu “KM” KF 2 dan KN 2 pada tanggal 25 Januari 2025 di rumah ibu	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “KM” 2. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi “KM” 3. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari 4. Melakukan pijat oksitosin pada ibu “KM” 5. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu “KM” pada bayinya

1	2
	6. Mengajarkan ibu dan suami cara menyiapkan susu formula yang benar
5. Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas ibu “KM” KF 3 pada tanggal 28 Januari 2025 dan KN3 tanggal 8 Februari 2025 di rumah ibu	1. Memantau rias nifas 2. Mengajarkan ibu cara melakukan pumping ASI 3. Melakukan pijat payudara pada ibu menyusui ibu “KM” 4. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari 5. Menjelaskan pada ibu dan suami tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi
6. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “KM” KF 4 dan bayi usia 42 hari pada tanggal 03 Maret 2025 di RSU Bali Royal	1. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi nifas 42 hari dan bayinya 2. Mengkaji penyulit yang ibu alami selama masa nifas 3. KIE ibu tentang memilih alat kontrasepsi dengan ABPK 4. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi 5. Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi

